



Tidak untuk diterbitkan, dipublikasikan, atau didistribusikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, di dalam atau ke dalam wilayah Amerika Serikat

Transaksi Penjualan Surat Utang Negara Dalam Denominasi US Dollar Sebesar USD4,3 Miliar Melalui *SEC-Registered Shelf Take-Down*

Jakarta, 7 April 2020 - Pada tanggal 6 April 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah sukses melakukan transaksi penjualan tiga seri Surat Utang Negara (SUN) dalam denominasi US Dollar (USD Bonds) dengan total nominal sebesar USD4,3 miliar yang terdiri dari masing-masing USD1,65 miliar untuk tenor 10,5 tahun, USD1,65 miliar untuk tenor 30,5 tahun dan USD1 miliar untuk tenor 50 tahun.

Sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara, Menteri Keuangan menetapkan hasil transaksi penjualan SUN dalam valuta asing sebagai berikut:

Seri	:	RI1030	RI1050	RI0470
Tenor	:	10,5 tahun	30,5 tahun	50 tahun
Tanggal jatuh tempo	:	15 Oktober 2030	15 Oktober 2050	15 April 2070
<i>Pricing date</i>	:	6 April 2020		
Tanggal setelmen/penerbitan	:	15 April 2020		
Nominal yang diterbitkan	:	USD1,65 miliar	USD1,65 miliar	USD1 miliar
Tingkat kupon	:	3,850%	4,200%	4,450%
<i>Yield</i>	:	3,900%	4,250%	4,500%
<i>Price</i>	:	99,573%	99,150%	99,009%
<i>Statistik Distribusi investor akan dipublikasikan pada tanggal setelmen</i>				

Penerbitan USD Bonds kali ini akan digunakan untuk memenuhi pembiayaan APBN secara umum, termasuk biaya untuk upaya penanganan dan pemulihan COVID-19. Pembiayaan APBN melalui mekanisme pasar merupakan upaya Pemerintah untuk tetap menjalankan kebijakan fiskal secara kredibel, disiplin, dan sustainabel di tengah kondisi perekonomian global yang *volatile*. Di sisi lain juga menggambarkan kebijakan fiskal yang responsif untuk mendukung 3 (tiga) program prioritas pemerintah dalam penanganan COVID-19 yaitu penanganan masalah kesehatan, penyediaan jaring pengaman sosial, serta dukungan terhadap dunia usaha terutama UMKM.

Pada transaksi kali ini, Pemerintah melakukan penerbitan tenor 50 tahun untuk pertama kalinya setelah mempertimbangkan preferensi investor *global bonds* pada tenor yang sangat panjang, sekaligus untuk menyeimbangkan kurva jatuh tempo Surat Utang Negara dan menciptakan acuan (*benchmark*) tenor baru bagi Indonesia. Dengan total penerbitan USD4,3 miliar atau yang terbesar sepanjang penerbitan USD Bonds, transaksi ini memperlihatkan kemampuan Pemerintah untuk memanfaatkan *window* penerbitan dengan baik.

Pada transaksi USD Bonds kali ini, *yield* yang dicapai untuk tenor 10,5 tahun, 30,5 tahun dan 50 tahun ini masing-masing adalah 3,900%, 4,250% dan 4,500%. *Yield* ketiga tenor tersebut masing-masing lebih ketat 25 bps, 30 bps dan 40 bps dari level *initial price guidance*.

Ketiga seri SUN yang diterbitkan diperkirakan akan memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's, BBB dari Standard & Poor's, dan BBB dari Fitch* dan akan dicatatkan pada Singapore Stock Exchange dan Frankfurt Stock Exchange. *Joint Bookrunners* dalam transaksi ini adalah Citigroup, Deutsche Bank, Goldman Sachs, HSBC dan Standard Chartered Bank, sedangkan yang bertindak sebagai *co-Managers* adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Direktorat Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan RI, melalui email: surat.utang.negara@kemenkeu.go.id , atau telpon (021) 3810175 dan Fax. (021) 3846516.

**Rating surat berharga ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual maupun memegang surat berharga dan dapat diubah atau ditarik sewaktu-waktu.*

Siaran pers ini bukan merupakan suatu penawaran surat utang untuk dijual di Amerika Serikat, dan setiap surat utang yang ditawarkan di Amerika Serikat tidak dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa adanya pendaftaran atau pengecualian dari pendaftaran tersebut. Setiap penawaran surat utang oleh Pemerintah RI di Amerika Serikat akan dilakukan dengan cara penerbitan suatu prospektus, yang dapat diperoleh dari Pemerintah RI atau Joint Bookrunners dan akan memuat informasi secara rinci tentang Pemerintah RI, termasuk informasi statistik tertentu.

Narahubung Media: _____

Rahayu Puspasari
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi
Kementerian Keuangan

☎ 021 3846663
✉ mediacenter@kemenkeu.go.id